ABSTRAK

Persepsi Masyarakat Terhadap Pertunjukan Organ Tunggal pada Malam Hari dalam Acara Pernikahan di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

Oleh: Wulan Larasaty, 2008 – 04806.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pertunjukan organ tunggal pada malam hari dalam acara pernikahan di desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang membuat gambaran secara jelas tentang objek penelitian yang diteliti dengan sudut pandang masyarakat terhadap objek penelitian. Insturumen penelitian adalah peneliti sendiri dan menggunakan beberapa alat bantu seperti: seperangkat alat tulis, kamera foto dan handphone. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi pustaka, pemotretan dan perekaman.

Persepsi masyarakat terhadap pertunjukan organ tunggal adalah kesan yang timbul setelah menyaksikan pertunjukan organ tunggal tersebut, persepsi masyarakat tentunya sangat berbeda-beda, persepsi pemain (pelaku seni), penyelengara acara (tuan rumah), muda-mudi secara umum adalah positif. Bagi pelaku seni dengan adanya sajian musik organ tunggal dapat memberikan pekerjaan sampingan yang sangat menguntungkan, bagi penyelenggara acara dengan menyajikan organ tunggal pada acara pernikahan semakin membuat acara pernikahan tersebut meriah dan memberikan hiburan untuk tamu undangan. Bagi muda-mudi organ tunggal adalah hiburan yang gratis dan menyenangkan, dan dapat dijadikan ajang berkumpul. Sedangkan persepsi tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat negatif, karena organ tunggal dinilai sajian musik yang tidak layak ditonton terutama goyangan dan kostum biduan yang terbuka, dan bisa menimbulkan kemaksiatan seperti mabuk-mabukan, berjudi dan bahkan adu jotos atau perkelahian.